

***TAZKIYATUN NAFS PERSPEKTIF AL-QUR'AN***  
**(Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)



Oleh:

**FANI INDAH ZUHRIA**

**NIM. 9.333.005.14**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(IAIN) KEDIRI**  
**2018**

Halaman Persetujuan

**TAZKIYATUN NAFS PERSPEKTIF AL-QUR'AN**  
**( Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Karya M.Quraish Shihab )**

FANI INDAH ZUHRIA  
NIM. 9.333.005.14

Disetujui Oleh :

Penguji I

Penguji II

**Mohammad Zaenal Arifin, M.HI.**    **Akhmad Hasan Saleh, S.Pd, M.PI.**  
**NIP. 19740825 199903 2 003**        **NIP. 19810120 201503 1 002**

NOTA DINAS

Kediri, 30 Mei 2018

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth, Bapak Rektor Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Kediri  
di  
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo  
Kediri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Rektor untuk membimbing  
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : FANI INDAH ZUHRIA  
NIM : 9.333.005.14  
Judul : *TAZKIYATUN NAFS PERSPEKTIF AL-  
QUR'AN* (Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Karya  
M. Quraish Shihab)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami  
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai  
kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,  
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami  
ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Mohammad Zaenal Arifin, M.HI.  
NIP. 19740825 199903 2 003

Akhmad Hasan Saleh, S.Pd, M.PI.  
NIP. 19810120 201503 1 002

NOTA DINAS

Kediri, 30 Mei 2018

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth, Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin  
dan Ilmu Sosial Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Kediri  
di  
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo  
Kediri

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing  
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : FANI INDAH ZUHRIA  
NIM : 9.333.005.14  
Judul : *TAZKIYATUN NAFS PERSPEKTIF AL-  
QUR’AN* (Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Karya  
M. Quraish Shihab)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami  
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai  
kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,  
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami  
ucapkan terima kasih.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Mohammad Zaenal Arifin, M.HI.  
NIP. 19740825 199903 2 003

Akhmad Hasan Saleh, S.Pd, M.PI.  
NIP. 19810120 201503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

*TAZKIYATUN NAFS* PERSPEKTIF AL-QUR'AN  
(Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)

FANI INDAH ZUHRIA  
NIM. 9.333.005.14

Telah diujikan di depan Sidang *Munaqashah* Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kediri pada tanggal 5 Juni 2018

Tim Penguji

1. Penguji Utama  
Prof. H. Fauzan Saleh, Ph. D. (-----)  
NIP. 19530119 198703 1 001
  
2. Penguji I  
Mohammad Zaenal Arifin, M.HI.  
NIP. 19740825 199903 2 003 (-----)
  
3. Penguji II  
Akhmad Hasan Saleh, S.Pd, M.PI.  
NIP. 19810120 201503 1 002 (-----)

Kediri, 5 Juni 2018  
Rektor (IAIN) Kediri

Dr. Nur Chamid, MM  
NIP. 19680714 199703 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

*TAZKIYATUN NAFS* PERSPEKTIF AL-QUR'AN  
(Kajian Tematik Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)

FANI INDAH ZUHRIA  
NIM. 9.333.005.14

Telah diujikan di depan Sidang *Munaqashah* Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kediri pada tanggal 5 Juni 2018

Tim Penguji

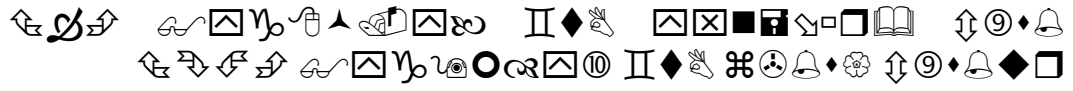
1. Penguji Utama  
Prof. H. Fauzan Saleh, Ph. D. (-----)  
NIP. 19530119 198703 1 001
  
2. Penguji I  
Mohammad Zaenal Arifin, M.HI.  
NIP. 19740825 199903 2 003 (-----)
  
3. Penguji II  
Akhmad Hasan Saleh, S.Pd, M.PI.  
NIP. 19810120 201503 1 002 (-----)

Kediri, 5 Juni 2018  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Sosial

Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.  
NIP. 19750613 200312 1 004

## MOTTO

QS. al-Syams: 9-10



Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.

## ABSTRAK

Fani Indah Zuhria, Dosen Pembimbing: Moh. Zaenal Arifin, M.HI dan Akhmad Hasan Saleh, S.Pd, M.PI, Tazkiyatun Nafs Perspektif al-Qur'an (Kajian Tematik Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab). Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Sosial IAIN Kediri, 2018.

Kata Kunci: Tazkiyatun Nafs, M. Quraish Shihab, Tematik, Tafsir al-Misbah

Ayat al-Qur'an yang berbincang tentang *nafs* (jiwa) laksana sebuah diklat pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia untuk memahami jiwa yang berbeda dan memberikan arahan menuju jalan yang benar. Konsep *nafs* dalam al-Qur'an adalah sangat penting. Pentingnya penelitian tentang *nafs* bukan hanya terbatas pada kebutuhan pengetahuan, tetapi juga pada kepentingan mengurai, meramalkan dan mengendalikan tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan seorang muslim tidak akan berhasil secara maksimal apabila tidak bisa mengolah jiwanya sampai pada tahap kesucian, kemuliaan, dan keluhuran. Untuk mencapai tahap keluhuran, maka harus dimulai dari tahap pertama yaitu penyucian jiwa, tahap inilah yang dalam istilah bahasa arab disebut *tazkiyatun nafs*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan murni. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, yakni mengambil data dari buku, transkrip, agenda, catatan, jurnal, dll. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yakni menyajikan data secara nyata dan sistematis, serta menggunakan metode *mawd'u> 'i>* (tematik), yakni teknik analisis dengan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan tema atau judul penelitian.

Hasil penelitiannya adalah, 1) Konsep tazkiyatun nafs dalam al-Qur'an: a) Nafs yang suci secara fitri, b) Nafs yang suci jika tidak dipelihara kesuciannya bisa berubah menjadi kotor, c) Manusia bisa melakukan usaha penyucian jiwa, Mengeluarkan zakat, dan menjalankan pergaulan hidup secara terhormat, e) Dilakukan dengan proses pendidikan seperti yang dilakukan para Nabi kepada umatnya, f) Penyucian jiwa juga bisa terjadi karena karunia dan rahmat Allah yang diberikan kepada orang yang dikehendaki-Nya, g) Perbuatan mensucikan jiwa merupakan perbuatan terpuji dan dihargai Allah, h) Perbuatan mengaku jiwanya telah suci merupakan hal yang tercela. 2) Tazkiyatun Nafs menurut M. Quraish Shihab: *Muhasabatunnafs, Taubat, Bergaul dengan orang-orang saleh, Doa, Mengeluarkan zakat dan infaq, Takut terhadap siksa Allah dan menjalankan ibadah shalat, Menjalankan pergaulan terhormat, Proses pendidikan sebagaimana dilakukan Nabi kepada umatnya, Melalui karunia Allah yang diberikan kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya.* 2) Keutamaan tazkiyatun nafs. 3) Relevansi dzikir dengan tazkiyatun nafs. Dari metode-metode diatas apabila senantiasa dilaksanakan secara konsisten, niscaya kondisi jiwa tetap senantiasa dalam limpahan nur-Nya, baik dalam kondisi lapang maupun sempit.



## KATA PENGANTAR

Dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dan sampai di hadapan para pembaca yang berbahagia. Semoga kiranya membawa manfaat yang sebesar-besarnya dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pendidikan pada masa sekarang dan yang akan datang.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa manusia ke dunia yang penuh dengan kedamaian.

Dengan terselesaikannya pembuatan skripsi ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nur Chamid, MM, selaku rektor IAIN Kediri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan penelitian ini.
2. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kediri beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
3. Mohammad Zaenal Arifin, M.HI, dan Akhmad Hasan Saleh, S.Pd, M.PI, selaku dosen pembimbing yang mengarahkan dan koreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi inipun tentunya banyak dijumpai kekurangan dan kelemahannya. Untuk itu kami mohon maaf dan mengharap kritik dan saran-saran penyempurnaan, agar kekurangan dan kelemahan yang ada tidak sampai mengurangi nilai dan manfaat bagi pengembangan pendidikan Islam pada umumnya.

Kediri, 30 Mei 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori .....	12
G. Metodologi Penelitian .....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	17
BAB II : M. Quraish Shihab dan Tafsir al-Misbah	
A. Biografi M. Quraish Shihab.....	19
1. Pendidikan M. Quraish Shihab.....	19

2. Karir M. Quraish Shihab.....	20
3. Karya-karya M. Quraish Shihab.....	22
B. Tafsir al-Misbah.....	25
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir al-Misbah.....	25
2. Pemilihan Nama Tafsir al-Misbah.....	27
3. Bentuk, Metode, dan Karakteristik Tafsir al-Misbah.....	29
4. Corak Tafsir al-Misbah.....	35
 BAB III : <i>Tazkiyatun Nafs</i> Perspektif al-Qur'an	
A. Pengertian <i>Tazkiyatun Nafs</i> .....	38
B. Ayat-ayat <i>Tazkiyatun Nafs</i> dalam al-Qur'an.....	39
C. Klasifikasi Makkiyah dan Madaniyyah.....	45
 BAB IV : <i>Tazkiyatun Nafs</i> Menurut M. Quraish Shihab	
A. Metode <i>Tazkiyatun Nafs</i> .....	47
B. Keutamaan <i>Tazkiyatun Nafs</i> .....	58
C. Relevansi Dzikir dengan <i>Tazkiyatun Nafs</i> .....	60
 BAB V : PENUTUP	
A. KESIMPULAN .....	68
B. SARAN .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	73

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S{	ي	Y

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>' nisbat* (*ya>'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>' nisbat* ditulis dobel hurufnya. Contoh:

دلّ ditulis *dalla*

### C. Ta>' Marbut}ah

1. Bila dimatikan ditulis "ah". Contoh:

جماعة ditulis *jama>'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Alla>h*

#### **D. Vocal pendek**

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

#### **E. Vocal panjang (*madd*)**

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

#### **F. Bunyi huruf dobel**

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

#### **G. Kata sandang *alif + la>m***

Jika terdapat huruf *alif + la>m* yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif + la>m* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Ja>mi'ah*

#### **H. Huruf besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

#### **I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat**

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islam*

#### **J. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.